

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang sangat ketat di Indonesia sekarang ini tidak bisa terlepas dari adanya pengaruh perkembangan lingkungan ekonomi, Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Para investor akan tertarik untuk berinvestasi ketika nilai perusahaan tinggi dan hal ini akan berdampak pada tingginya harga saham perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wahidawati, 2002 dalam Permanasari, 2010). Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga saham perusahaan, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Permanasari, 2010). Rika dan Ishlahuddin (2008) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2012) Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tentang keadaan perusahaan saat ini ataupun prospek perusahaan di masa depan (Wijaya dan Sedana, 2015).

Tabel 1.2. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Beberapa Perusahaan Makanan and Minuman yang Terdaftar di BEI 2018-2020

| PERUSAHAAN | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) | 1,66 | 1,14 | 0,88 |
| Sekar Laut Tbk(SKLT) | 1,79 | 1,78 | 1,73 |
| Sekar Bumi Tbk (SKBM) | 1,09 | 0,82 | 0,77 |
| Campina Ica Cream Industry Tbk (CAMP) | 0,21 | 0,22 | 0,18 |

Pada perusahaan INDF dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan yaitu nilai tertinggi pada tahun 2018 yang artinya manajemen perusahaan stagnan dalam pengelolaan aset perusahaan, nilai terendah pada tahun 2020 yang artinya biaya pengganti aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan nilai pasar perusahaan tersebut. Pada perusahaan SKLT tahun 2018-2020 rata-rata bernilai 1 yang artinya manajemen perusahaan stagnan dalam pengelolaan aset perusahaan. sedangkan pada tahun 2019-2020 perusahaan SKBM nilai kurang dari 1 yang artinya perusahaan tersebut dinilai kurang oleh pasar. Pada perusahaan CAMP nilai Tobin's Q kurang dari 1 dari tahun 2018-2020 yang artinya biaya pengganti aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar perusahaan tersebut, artinya bahwa perusahaan tersebut dinilai kurang oleh pasar. Penurunan nilai perusahaan juga disebabkan dengan perusahaan yang mengalami penurunan laba. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi juga yaitu Profitabilitas.Leverage dan Likuiditas Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan

dalam mendapatkan keuntungan Rasio Profitabilitas di proksikan dengan Return On Assets (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

ROA dengan rasio ini kita dapat mengukur tingkat efektifitas pengelola (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Semakin tingginya rasio ROA maka semakin baik posisi keuangan perusahaan hal ini akan berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti lainnya yaitu (Sari, Mardani, & Salim, 2018) yang juga menyatakan bahwa Return on Asset terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh (Saragih, 2018), hasil penelitian menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya yang mempengaruhi Nilai perusahaan adalah leverage, leverage rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aktivasnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva maka perusahaan akan membutuhkan biaya modal yang tinggi pula, hingga akhirnya menyebabkan laba menurun. seperti yang dikemukakan oleh Hasil penelitian Hapsak (2018) menyatakan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2018) menyatakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Yang ketiga adalah Likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi, Pada penelitian ini Rasio Likuiditas di proksikan dengan Current Ratio (CR) dengan rasio ini kita dapat mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mainisa dan Purba (2020) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan Nurhayati (2013) menyatakan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian, karena menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Penelitian mengenai return saham telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Namun berdasarkan bukti empiris yang diperoleh belum ada temuan yang dapat disepakati hal ini disebabkan karena adanya perbedaan hasil beberapa faktor masih berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Leverage berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan Masalah pada Penyusunan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang di proksikan dengan Return on Assets (ROA).
Leverage di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Likuiditas di proksikan dengan Current Rasio (CR).
2. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Penelitian ini Memfokuskan pembahasan pada periode 2018-2020 Perusahaan Sub Sektor makanan dan minman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Tujuan Peneliiian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk diperbandingkan dengan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan terutama yang ada dalam sektor makanan dan minuman untuk lebih memperharikan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penurunan laba pada perusahaan tersebut.

1.6 KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memberikan gambaran yang utuh tentang pembahasan dalam penelitiann ini berikut adalah sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan gambaran umum mengenai teori yang terkait dengan variabel dependen maupun variabel independen, hasil penelitian terdahulu,perumusan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, data penelitian, populasi dan sampel, teknis analisis olah data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan penelitian dan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.

